

Sistem Pendukung Keputusan Rumah Kost Menggunakan Metode Multi Attribute Utility Theory

Rendy Wirayuda

Teknologi Informasi

*) Email : rendy_wiryud1256@gmail.com

Abstrak

Perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang pesat. Pemanfaatan teknologi informasi sangat luas dalam berbagai bidang kehidupan. Memilih rumah kost merupakan salah satu hal yang tidak mudah untuk dilakukan. Masalah yang sering dihadapi dalam memilih kost adalah sulitnya pencari kost untuk mendapatkan informasi mengenai kost. Sistem pendukung keputusan adalah suatu metode yang membantu dalam pengambilan keputusan dalam suatu masalah tertentu, yang tidak dapat diambil dengan pasti. *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) adalah metode pengambilan keputusan. MAUT adalah metode yang menemukan jumlah tertimbang dari nilai yang sama untuk setiap utilitas pada setiap atribut. Dengan menerapkan metode MAUT dalam pemilihan rumah kost, Anda bisa memberikan saran atau rekomendasi rumah kost yang baik secara objektif.

Kata Kunci: Teknologi Informasi, Pendukung Keputusan, Kost, Rumah, *Multi Attribute Utility Theory*.

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi saat ini berkembang sangat pesat. Penggunaannya sangat luas dalam berbagai bidang kehidupan (Isnain et al., 2021);(R. K. Sari & Isnaini, 2021). Dengan adanya teknologi informasi memberikan banyak kemudahan dalam segala aktivitas. Salah satunya adalah mencari informasi kost. Kos dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah rumah kos yang berarti tempat tinggal di rumah orang lain dengan atau tanpa makanan yang dibayar bulanan atau tahunan. Rumah kost sangat diperlukan bagi masyarakat yang sedang belajar dan bekerja yang jauh dari keluarga sehingga membutuhkan rumah kost (Darwis et al., 2022);(Dewi et al., 2021b). Memilih rumah kost merupakan salah satu hal yang tidak mudah untuk dilakukan. Masalah yang sering dihadapi dalam memilih kost adalah sulitnya pencari kost untuk mendapatkan informasi mengenai kost. Sistem pendukung keputusan adalah metode yang membantu dalam mengambil keputusan dalam suatu masalah tertentu, dimana tidak ada seorang pun yang dapat mengambil keputusan yang pasti (Rahman Isnain et al., 2021);(Sulistiani et al., 2022). *Multi Attribute Utility Theory* (MAUT) adalah metode pengambilan keputusan. MAUT

adalah metode di mana untuk menemukan jumlah tertimbang dari nilai yang sama untuk setiap utilitas pada setiap atribut. Metode ini juga dapat memproses data dari semua atribut dengan utilitas yang berbeda. Metode MAUT juga mampu membantu dalam pengambilan keputusan dalam memilih rumah kost berdasarkan berbagai jenis atribut. Metode MAUT juga memiliki banyak kelebihan, salah satunya adalah *performance rating* pada setiap atribut (*cost and benefit*) tidak perlu dinormalisasi. Normalisasi, atribut dan utilitas dapat berdiri sendiri. Selama penelitian ini, peneliti banyak membaca jurnal yang berhubungan dengan judul yang akan diteliti. Salah satu peneliti membaca jurnal yang dilakukan oleh Putra Aditya, dkk, dimana dalam penelitian ini membahas tentang pemilihan rumah kost di sekitar Universitas Brawijaya dengan menggunakan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) dan *Simple Additive Weighting* (SAW). Metode AHP digunakan untuk memeriksa apakah bobot yang digunakan konsisten atau tidak, dan metode SAW digunakan untuk mendapatkan nilai preferensi kemudian mengurutkannya sehingga biaya yang direkomendasikan dimulai dari yang terbaik. Dari pengujian yang telah dilakukan bahwa jumlah kriteria sangat berpengaruh terhadap hasil pemeringkatan. Kecocokan tertinggi dalam penelitian ini adalah 6 kriteria dengan persentase 8,83%, untuk 5 kriteria diperoleh persentase 7,99%, untuk 4 kriteria diperoleh persentase 4,76%, untuk 3 kriteria diperoleh persentase 3,58%, dan untuk kriteria 1 dan 2 diperoleh persentase sebesar 0% (Puspitasari & Budiman, 2021; R. P. Setiawan & Muhaqiqin, 2021; Sinaga, 2017). Penelitian lebih lanjut dilakukan oleh Arif Hidayatullah pada tahun 2019. Dalam penelitian ini Arif membahas mengenai pemilihan rumah kost, disini Arif menggunakan metode MAUT dimana dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan rekomendasi rumah kost sesuai kriteria yang telah ditentukan. Sistem yang dibuat memberikan kemudahan bagi mahasiswa UNHAS dalam memilih kost terbaik di kawasan UNHAS (Ariyanti et al., 2020; Ria & Budiman, 2021; Vidiyasari & Darwis, 2020). Penelitian selanjutnya yang peneliti baca adalah penelitian yang dilakukan oleh Erna Daniati pada tahun 2015. Dalam penelitian yang dilakukan oleh Erna ini membahas tentang pemilihan rumah kost dengan menggunakan metode SAW. Penelitian ini telah berhasil membantu para pencari kost secara lebih efektif dan efisien dalam mencari kost (Manalu & Setyadi, 2010; Rahmansyah & Darwis, 2020; M Ramdhani Yanuarsyah et al., 2021). Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Herik Sugianto, dkk. Dalam penelitian ini membahas tentang pemilihan rumah kost khusus mahasiswa dengan menggunakan metode AHP dan Topsis berbasis WEB. Hasil penelitian yang telah dilakukan didapatkan 5 tempat kost terbaik bagi pengguna. Data ini

diperoleh dengan menyebarkan angket kepada 100 santri dan didapatkan hasil bahwa 83% santri yang mengisi angket dan menjawab bahwa sistem yang dibuat membantu mereka dalam mendapatkan tempat kos yang tepat (Ariyanti, 2020; Rahmadani et al., 2020; Reza & Putra, 2021). Dalam penelitian ini, penelitimenerapkan metode MAUT dalam sistem pendukung keputusan pemilihan rumah kost. Berdasarkan uraian di atas, penelitimerancang “Sistem Pendukung Keputusan Pemilihan Rumah Kost dengan Metode MAUT”.

KAJIAN PUSTAKA

Sistem Pendukung Keputusan

Sistem pendukung keputusan dalam bahasa Inggris disebut juga dengan *Decision Support Support* (DSS). Artinya sistem informasi terkomputerisasi yang digunakan untuk mendukung pengambilan keputusan suatu perusahaan atau organisasi (Audrilia & Budiman, 2020; Jasmin, 2021; D. Setiawan, 2018). DSS juga dikenal sebagai sistem komputer yang membantu mengelola data menjadi informasi yang dapat memecahkan masalah dan membuat keputusan yang tepat (Novitasari et al., 2021; Pratiwi et al., 2021; Yusmaida et al., 2020). Sistem pendukung keputusan adalah sistem yang digunakan untuk membuat keputusan dalam situasi semi terstruktur dan tidak terstruktur dimana seseorang tidak tahu persis bagaimana membuat keputusan (Hamidy & Octaviansyah, 2011; Nisa & Samsugi, 2020; M R Yanuarsyah et al., 2021).

Analytical Hierarchy Process (AHP)

AHP adalah model pendukung keputusan yang dikembangkan oleh Thomas L. Saaty. Model pendukung keputusan ini menjelaskan masalah kompleks dengan banyak faktor atau kriteria dalam hierarki (Abidin et al., 2022; Nugroho et al., 2016; Wantoro, 2020). Menurut Saaty (1993), hierarki didefinisikan sebagai representasi masalah kompleks dalam struktur multi-level, dengan level pertama menjadi tujuan, diikuti oleh level elemen, kriteria, subkriteria, dll., dan kemudian level terakhir meningkat (Anggraini et al., 2020; Ismatullah & Adrian, 2021; Suri & Puspaningrum, 2020). Hirarki memungkinkan pengguna untuk membagi masalah yang kompleks ke dalam kelompok dan mengatur kelompok dalam format hierarki untuk membuat masalah terlihat lebih terstruktur dan sistematis (Arbiansyah & Kristianto, 2010; Saputra & Puspaningrum, 2021; M. P. Sari et al., 2021).

Penggunaan AHP dapat diterapkan tidak hanya pada institusi pemerintah dan swasta, tetapi juga pada tujuan individu, terutama penelitian kebijakan dan pengembangan strategi prioritas (Damayanti, 2019; Fitriyana & Sucipto, 2020; Sulastio et al., 2021). AHP dapat diandalkan karena prioritasnya terdiri dari berbagai pilihan. Dapat berupa kriteria yang telah didekomposisi (terstruktur) sebelumnya sehingga pengutamaan didasarkan pada proses yang terstruktur (hierarkis) dan rasional (Pratama & Priandika, 2020; Rauf & Prastowo, 2021; Sofa et al., 2020). Oleh karena itu, pada dasarnya AHP merupakan persoalan yang kompleks dengan membuat hierarki kriteria, dievaluasi secara subjektif oleh pemangku kepentingan, dan menggunakan pertimbangan yang berbeda untuk membuat bobot atau prioritas (kesimpulan), dengan mendukung solusi tersebut (Dewi et al., 2021a; Dinasari et al., 2020; R. Sari et al., 2021).

Multi Attribute Utility Theory (MAUT)

Multi-attribute utility theory (MAUT) adalah skema yang diadopsi dari Schäfer, 2012, di mana evaluasi akhir $v(x)$ dari suatu objek x dikaitkan dengan bobot yang ditambahkan ke nilai yang dihasilkan dari nilai dimensinya (Hidayat, 2014; Rahmanto et al., 2020; Rasyid, 2017). Nilai pakai adalah istilah biasa untuk itu. Menurut (Gusdha, et al., 2010), MAUT digunakan pada skala 01, di mana 0 mewakili opsi terburuk, 1 mewakili opsi terbaik, dan beberapa kepentingan diubah menjadi angka (Huda & Fernando, 2021; Ichsan et al., 2020; Kumala et al., 2020). Ini memungkinkan Anda untuk membandingkan ukuran yang berbeda secara langsung. Dalam proses kematian. Peringkat keseluruhan dari objek $v(x)$ didefinisikan sebagai jumlah bobot dari setiap nilai dalam dimensi yang relevan yang disebut utilitas (Anestiviya et al., 2021; Handoko & Neneng, 2021; Suryani & Ardian, 2020; Tristiaratri et al., 2017).

METODE

Dalam penelitian ini peneliti menerapkan metode MAUT atau yang sering disebut dengan metode penjumlahan berbobot. Dengan metode *Multi Attribute Utility Theory (MAUT)*, sistem yang dibuat dapat menampilkan beberapa rekomendasi rumah kost sesuai dengan kriteria yang diinginkan oleh pengguna. Maka dari hasil tersebut, Anda dapat mencari kost dalam mencari kost dan menentukan pilihan kost yang diinginkan oleh pengguna. Metode MAUT adalah skema dimana evaluasi total (x) dari setiap alternatif didefinisikan sebagai bobot yang ditambahkan ke nilai relevan dari dimensinya. Secara umum, metode MAUT merupakan teknik untuk mendukung pengambilan keputusan ketika pengambil keputusan

harus memilih dari beberapa alternatif. Alternatif perumahan yang tersedia di daerah tertentu [7]. Nilai totalnya dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$V(x) = \sum_{i=1}^n w_i \cdot v_i(x) \quad (1)$$

dimana :

$V(x)$ = Evaluasi total dari alternatif x

w_i = Bobot relatif kriteria ke – i

$v_i(x)$ = Hasil evaluasi kriteria ke – i dari alternatif x

i = Indeks kriteria

Fungsi – fungsi utilitas untuk normalisasi setiap alternatif yang digunakan untuk mencari hasil dari evaluasi alternatif ke – x, dalam skala 0 – 1 disebut juga sebagai $U(x)$ yang dapat dilihat pada rumus (2) berikut ini :

x^-

x^+

$U(x) = \frac{x - x^-}{x^+ - x^-}$

dimana :

$U(x)$ = Nilai utilitas dari alternatif ke – x

x^- = Nilai terburuk dari kriteria ke – i di alternatif x

x^+ = Nilai terbaik dari kriteria ke – i di alternatif x

Jika menggunakan aturan Schäfer maka tingkat kepentingan dari bobot adalah =

1 = Sangat Tidak Penting

2 = Tidak Penting

3 = Cukup Penting

5 = Penting

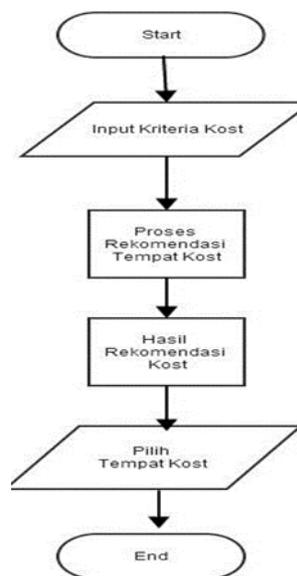
5 = Sangat Penting

Adapaun langkah – langkah metode MAUT adalah yaitu :

- a. Definisikan Alternatif dan Nilai dari Kriteria yang ada.

- b. Klasifikasi semua alternatif secara terpisah dari setiap kriteria
- c. Tetapkan bobot relatif pada setiap kriteria
- d. Gabungkan bobot relatif dari setiap kriteria dan hasil evaluasi setiap kriteria dari semua alternatif untuk
- e. memperoleh evaluasi total dari keseluruhan alternatif
- f. Analisa hasil dari evaluasi total dari keseluruhan alternatif dan buat rekomendasi

Selanjutnya menentukan langkah – langkah yang dilakukan peneliti untuk menerapkan Metode MAUT dapat dilihat pada diagram *flowchart* pada gambar 1.



Gambar 1. Diagram alir penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

Selanjutnya menentukan langkah – langkah yang dilakukan peneliti untuk menerapkan Metode MAUT dapat yaitu menentukan tingkat kepentingan pada kriteria berdasarkan nilai bobot yang dibuat. Kriteria – kriteria ini yang akan digunakan untuk memilih rumah kost

Menentukan Alternatif

Pada penelitian ini terdapat 5 buah rumah kost yaitu Kost A, Kost B dan Kost C

Menentukan Kriteria dan Bobot dari Alternatif

Penentuan tingkat kepentingan disetiap kriteria berdasarkan nilai bobot, yang akan digunakan untuk memilih rumah kos adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Kriteria dan Bobot

No	Kriteria	Bobot
1	Harga sewa Kost (B1)	0.25 – 0.9
2	Lokasi Kost (B2)	0.25 – 0.9
3	Luas Rumah Kost(B3)	0.25 – 0.9
4	Fasilitas Utama Rumah Kost(B4)	0.25 – 0.9
5	Fasilitas Tambahan Rumah Kost(B5)	0.25 – 0.9
6	Kebersihan(B6)	0.25 – 0.9
7	Keamanan(B7)	0.25 – 0.9
8	Kondisi Bangungan(B8)	0.25 – 0.9

Selanjutnya persepsi penilaian akan diberi penilaian :

TP : Tidak Penting = 0.25

CP : Cukup Penting = 0.50

P : Penting = 0.75

SP : Sangat Penting = 0.9

Pada tabel 2 merupakan data penilain yang diperoleh dari pencari rumah kost yang telah diteliti.

Tabel 2. Penilaian Pencari Rumah Kost A

Pencari Rumah Kost	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8
P1	0.85	0.70	0.52	0.65	0.5	0.65	0.90	0.75
P2	0.90	0.81	0.63	0.8	0.25	0.80	0.70	0.60
P3	0.85	0.85	0.28	0.7	0.3	0.74	0.70	0.50
P4	0.80	0.85	0.70	0.5	0.35	0.65	0.65	0.62
P5	0.75	0.75	0.66	0.6	0.6	0.55	0.62	0.25
P6	0.82	0.74	0.75	0.3	0.55	0.45	0.45	0.80
P7	0.90	0.62	0.59	0.35	0.68	0.77	0.75	0.45
P8	0.84	0.71	0.90	0.48	0.74	0.56	0.90	0.55
P9	0.80	0.82	0.74	0.47	0.55	0.78	0.85	0.63
P10	0.81	0.90	0.66	0.46	0.44	0.89	0.75	0.70
Rata – Rata	0,83	0,79	0,80	0,53	0,50	0,35	0,78	0,64

Tabel 3. Penilaian Pencari Rumah Kost B

Pencari Rumah Kost	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8
P1	0.9	0.86	0.63	0.8	0.9	0.77	0.89	0.6
P2	0.75	0.9	0.28	0.7	0.55	0.56	0.65	0.5
P3	0.82	0.75	0.7	0.9	0.35	0.44	0.65	0.66

P4	0.78	0.85	0.65	0.7	0.45	0.47	0.62	0.75
P5	0.82	0.74	0.25	0.7	0.55	0.35	0.45	0.8
P6	0.9	0.65	0.6	0.46	0.75	0.8	0.5	0.45
P7	0.84	0.76	0.74	0.5	0.9	0.74	0.25	0.55
P8	0.8	0.84	0.74	0.6	0.3	0.65	0.85	0.63
P9	0.81	0.74	0.66	0.3	0.48	0.55	0.75	0.7
P10	0.82	0.79	0.8	0.36	0.36	0.35	0.78	0.64
Rata – Rata	0,90	0,87	0,66	0,67	0,62	0,61	0,72	0,70

Tabel 4. Penilaian Pencari Rumah Kost C

Pencari Rumah Kost	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8
P1	0.59	0.8	0.78	0.65	0.6	0.45	0.78	0.75
P2	0.9	0.86	0.82	0.8	0.74	0.77	0.89	0.9
P3	0.74	0.9	0.9	0.7	0.55	0.74	0.56	0.7
P4	0.66	0.75	0.84	0.25	0.44	0.65	0.9	0.65
P5	0.75	0.85	0.66	0.3	0.47	0.65	0.7	0.25
P6	0.75	0.74	0.75	0.48	0.8	0.25	0.7	0.8
P7	0.28	0.65	0.75	0.46	0.81	0.65	0.8	0.45
P8	0.7	0.76	0.9	0.5	0.35	0.65	0.9	0.55
P9	0.8	0.84	0.75	0.6	0.45	0.62	0.85	0.63
P10	0.81	0.74	0.82	0.3	0.55	0.45	0.75	0.7
Rata – Rata	0,77	0,87	0,85	0,57	0,64	0,63	0,86	0,71

Selanjutnya peneliti membuat bobot preferensi dari setiap kriteria pada masing – masing rumah kost sebagai berikut :

Harga sewa kost = 0.35

Lokasi Kost = 0.2

Luas Rumah Kost = 0.05

Fasilitas Utama Rumah Kost = 0.1

Fasilitas Tambahan Rumah Kost = 0.05

Kebersihan = 0.1

Keamanan = 0.1

Kondisi Bangunan = 0.05

Selanjutnya dilakukan perhitungan dengan menggunakan metode MAUT

Tabel 5. Normalisasi Matriks dan Bobot Preferensi

Rumah Kost	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8
Rumah Kost A	0,83	0,79	0,80	0,53	0,50	0,35	0,78	0,64
Rumah Kost B	0,90	0,87	0,66	0,67	0,62	0,61	0,72	0,70
Rumah Kost C	0,77	0,87	0,85	0,57	0,64	0,63	0,86	0,71
Bobot Preferensi	0,35	0,2	0,05	0,1	0,05	0,1	0,1	0,05

Selanjutnya Normalisasi Matriks Pemiliha Rumah Kost didapat dengan menggunakan persamaan (2) :

Tabel 6. Hasil Normalisasi Matriks

Rumah Kost	B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8
Rumah Kost A	0.46	0	1	0	0	1	0.42	1
Rumah Kost B	1	1	0	1	0.85	0.92	0	0.85
Rumah Kost C	0	1	1	0.28	1	1	1	1

Setelah hasil normalisasi matriks kita dapatkan, langkah selanjutnya kita lakukan perkalian hasil normalisasi matriks dengan bobot preferensi yang sudah kita buat dengan menggunakan persamaan (1) :

$$\begin{aligned}
 \text{Rumah Kost A} &= (0.35 * 0.46) + (0.2 * 0) + (0.05 * 1) + (0.1 * 0.28) + (0.05 * 1) + \\
 &\quad (0.1 * 1) + (0.1 * 1) + (0.05 * 1) \\
 &= (0.16 + 0 + 0.05 + 0.028 + 0.05 + 0.1 + 0.1 + 0.05) \\
 &= 0.54
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rumah Kost B} &= (0.35 * 1) + (0.2 * 1) + (0.05 * 0) + (0.1 * 1) + (0.05 * 0.85) + \\
 &\quad (0.1 * 0.92) + (0.1 * 0) + (0.05 * 0.85) \\
 &= (0.35 + 0.2 + 0 + 0.1 + 0.04 + 0.09 + 0.1 + 0.05) \\
 &= 0.93
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 \text{Rumah Kost C} &= (0.35 * 0) + (0.2 * 1) + (0.05 * 1) + (0.1 * 0.28) + (0.05 * 1) + \\
 &\quad (0.1 * 1) + (0.1 * 1) + (0.05 * 1) \\
 &= (0 + 0.2 + 0.05 + 0.03 + 0.05 + 0.1 + 0.1 + 0.05) \\
 &= 0.58
 \end{aligned}$$

Dari persamaan (1) yang sudah dilakukan perhitungan maka diperoleh hasil perkalian dari matrik normalisasi yang dapat dilihat pada tabel 7 berikut ini

Tabel 7. Hasil Perkalian Matrik Ternormalisasi Dengan Bobot Preferensi

Rumah Kost	Hasil	Peringkat
------------	-------	-----------

Rumah Kost A	0.54	3
Rumah Kost B	0.96	2
Rumah Kost C	0.58	1

Dari hasil perhitungan yang sudah didapat dengan menggunakan metode MAUT pada pencarian rumah kost diperoleh hasil penilaian yang objektif dimana pada rumah kost B memiliki nilai terbaik yaitu 0.96, rumah kost C memiliki nilai sebesar 0.58 dan rumah kost C memiliki nilai sebesar 0.54.

KESIMPULAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan bahwa :

1. Dengan menerapkan metode MAUT dalam pemilihan rumah kost dapat memberi saran atau rekomendasi rumah kost yang baik secara objektif.
2. Dari hasil perhitungan diperoleh rumah kost B memiliki nilai terbaik yaitu sebesar 0.96, rumah kost C memiliki nilai sebesar 0.58 dan rumah kost A memiliki nilai sebesar 0.54.

REFERENSI

- Abidin, Z., Amelia, D., & Aguss, R. M. (2022). *PELATIHAN GOOGLE APPS UNTUK MENAMBAH KEAHLIAN TEKNOLOGI INFORMASI BAGI GURU SMK PGRI 1 LIMAU*. 3(1), 43–48.
- Anestiviya, V., Ferico, A., & Pasaribu, O. (2021). Analisis Pola Menggunakan Metode C4.5 Untuk Peminatan Jurusan Siswa Berdasarkan Kurikulum (Studi Kasus : Sman 1 Natar). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 2(1), 80–85. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTSI>
- Anggraini, Y., Pasha, D., & Damayanti, D. (2020). SISTEM INFORMASI PENJUALAN SEPEDA BERBASIS WEB MENGGUNAKAN FRAMEWORK CODEIGNITER. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 64–70.
- Arbiansyah, G., & Kristianto, D. (2010). Pemetaan Model Tata Kelola Teknologi Informasi Yang Menunjang Strategi Dan Visi Organisasi Di Indonesia Pada Bank Swasta Xyz. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Ariyanti, L. (2020). Sistem Informasi Akademik Dan Administrasi Dengan Metode Extreme Programming Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTSI)*, 1(1), 90–96.
- Ariyanti, L., Satria, M. N. D., & Alita, D. (2020). Sistem Informasi Akademik Dan Administrasi Dengan Metode Extreme Programming Pada Lembaga Kursus Dan Pelatihan. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 90–96.
- Audrilia, M., & Budiman, A. (2020). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Bengkel Berbasis Web (Studi Kasus: Bengkel Anugrah). *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 1–12.
- Damayanti, N. N. (2019). Sistem Informasi Manajemen Penggajian dan Penilaian Kinerja

- Pegawai pada SMK Taman Siswa Lampung. *Jurnal Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer (JTIK)*, 6(4).
- Darwis, D., Sulistiani, H., Isnain, A. R., Yasin, I., Hamidy, F., & Mega, E. D. (2022). *Pelatihan pengarsipan secara elektronik (e-filling) bagi perangkat desa di pekan sukanegeri jaya*. 3(1), 108–113.
- Dewi, R. K., Ardian, Q. J., Sulistiani, H., & Isnaini, F. (2021a). Dashboard Interaktif Untuk Sistem Informasi Keuangan Pada Pondok Pesantren Mazroatul'Ulum. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 116–121.
- Dewi, R. K., Ardian, Q. J., Sulistiani, H., & Isnaini, F. (2021b). DASHBOARD INTERAKTIF UNTUK SISTEM INFORMASI KEUANGAN PADA PONDOK PESANTREN MAZROATUL'ULUM. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 116–121.
- Dinasari, W., Budiman, A., & Megawaty, D. A. (2020). SISTEM INFORMASI MANAJEMEN ABSENSI GURU BERBASIS MOBILE (STUDI KASUS: SD NEGERI 3 TANGKIT SERDANG). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 50–57.
- Fitriyana, F., & Sucipto, A. (2020). SISTEM INFORMASI PENJUALAN OLEH SALES MARKETING PADA PT ERLANGGA MAHAMERU. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 105–110.
- Hamidy, F., & Octaviansyah, A. F. (2011). Rancangan Sistem Informasi Ikhtisar Kas Berbasis Web Pada Masjid Ulul Albaab Bataranila Di Lampung Selatan. *Seminar Nasional Aplikasi Teknologi Informasi (SNATI)*.
- Handoko, M. R., & Neneng, N. (2021). SISTEM PAKAR DIAGNOSA PENYAKIT SELAMA KEHAMILAN MENGGUNAKAN METODE NAIVE BAYES BERBASIS WEB. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 50–58.
- Hidayat, R. (2014). Sistem Informasi Ekspedisi Barang Dengan Metode E-CRM Untuk Meningkatkan Pelayanan Pelanggan. *Sisfotek Global*.
- Huda, A. M. S., & Fernando, Y. (2021). E-TICKETING PENJUALAN TIKET EVENT MUSIK DI WILAYAH LAMPUNG PADA KARCISMU MENGGUNAKAN LIBRARY REACTJS. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 96–103.
- Ichsan, A., Najib, M., & Ulum, F. (2020). Sistem Informasi Geografis Toko Distro Berdasarkan Rating Kota Bandar Lampung Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 71–79.
- Ismatullah, H., & Adrian, Q. J. (2021). Implementasi Prototype Dalam Perancangan Sistem Informasi Ikatan Keluarga Alumni Santri Berbasis Web. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa* ..., 2(2), 3–10.
<http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/informatika/article/view/924>
- Isnain, A. R., Gunawan, R. D., Wahyudi, A. D., & Yani, D. C. (2021). Analysis of The Effect of Promotion an Technology Acceptance Model on Purchase Interest in Tokopedia. *2021 International Conference on Computer Science, Information Technology, and Electrical Engineering (ICOMITEE)*, 141–147.
- Jasmin, M. (2021). Analisis Sistem Informasi Pemasaran Pada Komunitas Barbershops Menggunakan Framework Cobit 5 Domain Deliver Service And Support (DSS) (Studi Kasus : Kec, Tanjung Bintang). *Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(3), 66–80.
- Kumala, N. K. R., Puspaningrum, A. S., & Setiawansyah, S. (2020). E-Delivery Makanan Berbasis Mobile (Studi Kasus: Okonomix Kedaton Bandar Lampung). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 105–110.
- Manalu, N. J., & Setyadi, M. A. (2010). Analisa Nilai Guna Teknologi Informasi Dalam Perbaikan Proses Penyediaan Barang Pada PT Xyz. *Seminar Nasional Aplikasi*

Teknologi Informasi (SNATI).

- Nisa, K., & Samsugi, S. (2020). Sistem Informasi Izin Persetujuan Penyitaan Barang Bukti Berbasis Web Pada Pengadilan Negeri Tanjung Karang Kelas IA. *Seminar Nasional Teknologi Komputer & Sains (SAINTEKS)*, 1(1), 13–21.
- Novitasari, Y. S., Adrian, Q. J., & Kurnia, W. (2021). Rancang Bangun Sistem Informasi Media Pembelajaran Berbasis Website (Studi Kasus: Bimbingan Belajar De Potlood). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(3), 136–147. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Nugroho, R., Suryono, R. R., & Darwis, D. (2016). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Untuk Integritas Data Menggunakan Framework Cobit 5 Pada Pt Kereta Api Indonesia (Persero) Divre Iv Tnk. *Jurnal Teknoinfo*, 10(1), 20–25.
- Pratama, B., & Priandika, A. T. (2020). SISTEM INFORMASI LOCATION BASED SERVICE SENTRA KERIPIK KOTA BANDAR LAMPUNG BERBASIS ANDROID. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 81–89.
- Pratiwi, B. P., Handayani, A. S., & Sarjana, S. (2021). Pengukuran Kinerja Sistem Kualitas Udara Dengan Teknologi Wsn Menggunakan Confusion Matrix. *Jurnal Informatika Upgris*, 6(2), 66–75. <https://doi.org/10.26877/jiu.v6i2.6552>
- Puspitasari, M., & Budiman, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Manajemen Perpustakaan Menggunakan Metode Fast (Framework for the Application System Thinking) (Studi Kasus : Sman 1 Negeri Katon). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(2), 69–77. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Rahmadani, E. L., Sulistiani, H., & Hamidy, F. (2020). Rancang Bangun Sistem Informasi Akuntansi Jasa Cuci Mobil (Studi Kasus: Cucian Gading Putih). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 22–30.
- Rahman Isnain, A., Indra Sakti, A., Alita, D., & Satya Marga, N. (2021). Sentimen Analisis Publik Terhadap Kebijakan Lockdown Pemerintah Jakarta Menggunakan Algoritma Svm. *Jdmsi*, 2(1), 31–37. <https://t.co/NfhmfMjtXw>
- Rahmansyah, A. I., & Darwis, D. (2020). Sistem Informasi Akuntansi Pengendalian Internal Terhadap Penjualan (Studi Kasus: Cv. Anugrah Ps). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(2), 42–49.
- Rahmanto, Y., Ulum, F., & Priyopradono, B. (2020). Aplikasi pembelajaran audit sistem informasi dan tata kelola teknologi informasi berbasis Mobile. *Jurnal Tekno Kompak*, 14(2), 62–67.
- Rasyid, H. Al. (2017). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Pemanfaatan Teknologi Terhadap Kepuasan Dan Loyalitas Pelanggan Go-Jek. *Jurnal Ecodemica: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Bisnis*, 1(2), 210–223. <https://doi.org/10.31311/jeco.v1i2.2026>
- Rauf, A., & Prastowo, A. T. (2021). Rancang Bangun Aplikasi Berbasis Web Sistem Informasi Repository Laporan Pkl Siswa (Studi Kasus Smk N 1 Terbanggi Besar). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi (JTISI)*, 2(3), 26. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/JTISI>
- Reza, F., & Putra, A. D. (2021). Sistem Informasi E-Smile (Elektronik Service Mobile)(Studi Kasus: Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil Kabupaten Tulang Bawang). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(3), 56–65. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/909>
- Ria, M. D., & Budiman, A. (2021). Perancangan Sistem Informasi Tata Kelola Teknologi Informasi Perpustakaan. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa ...*, 2(1), 122–133.
- Saputra, A., & Puspaningrum, A. S. (2021). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI HUTANG MENGGUNAKAN MODEL WEB ENGINEERING (Studi Kasus: Haanhani Gallery). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 1–7.

- Sari, M. P., Setiawansyah, S., & Budiman, A. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN PERPUSTAKAAN MENGGUNAKAN METODE FAST (FRAMEWORK FOR THE APPLICATION SYSTEM THINKING)(STUDI KASUS: SMAN 1 NEGERI KATON). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 69–77.
- Sari, R., Hamidy, F., & Suaidah, S. (2021). SISTEM INFORMASI AKUNTANSI PERHITUNGAN HARGA POKOK PRODUKSI PADA KONVEKSI SJM BANDAR LAMPUNG. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 65–73.
- Sari, R. K., & Isnaini, F. (2021). PERANCANGAN SISTEM MONITORING PERSEDIAAN STOK ES KRIM CAMPINA PADA PT YUNIKAR JAYA SAKTI. *Jurnal Informatika Dan Rekayasa Perangkat Lunak*, 2(1), 151–159.
- Setiawan, D. (2018). Dampak Perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi Terhadap Budaya. *JURNAL SIMBOLIKA: Research and Learning in Communication Study*, 4(1), 62. <https://doi.org/10.31289/simbollika.v4i1.1474>
- Setiawan, R. P., & Muhaqiqin, M. (2021). Sistem Informasi Manajemen Presensi Siswa Berbasis Mobile Studi Kasus SMAN 1 Sungkai Utara Lampung Utara. ... *Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(3), 119–124. <http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/898>
- Sinaga, I. (2017). KETERAMPILAN APLIKASI TEKNOLOGI INFORMASI BERDASARKAN TAHUN, GENDER DAN JURUSAN SIA (STUDI KASUS DI STMIK PERGURUAN TINGGI TEKNOKRAT). *Prosiding Seminar Nasional Darmajaya*, 1(1), 28–43.
- Sofa, K., Suryanto, T. L. M., & Suryono, R. R. (2020). Audit Tata Kelola Teknologi Informasi Menggunakan Kerangka Kerja COBIT 5 Pada Dinas Pekerjaan Umum Kabupaten Tanggamus. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 39–46.
- Sulastio, B. S., Anggono, H., & Putra, A. D. (2021). SISTEM INFORMASI GEOGRAFIS UNTUK MENENTUKAN LOKASI RAWAN MACET DI JAM KERJA PADA KOTA BANDARLAMPUNG PADA BERBASIS ANDROID. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 104–111.
- Sulistiani, H., Saputra, A., Isnain, A. R., Darwis, D., Rahmanto, Y., Nuriansah, A., & Akbar, A. (2022). *VILLAGE GUNA MENINGKATKAN PELAYANAN DESA DI PEKON SUKANEGERI JAYA*. 3(1), 94–100.
- Suri, M. I., & Puspaningrum, A. S. (2020). Sistem Informasi Manajemen Berita Berbasis Web. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 8–14.
- Suryani, A. D., & Ardian, Q. J. (2020). Rancang Bangun Identifikasi Kebutuhan Kalori Dengan Aplikasi Go Healthy Life. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 47–56.
- Trisriaratri, A., Brata, A. H., & Fanani, L. (2017). Perbandingan User Interface Aplikasi Mobile Pemesanan Tiket Pesawat Online dengan Design Thinking. *Jurnal Pengembangan Teknologi Informasi Dan Ilmu Komputer E-ISSN*, 2548(6), 964X.
- Vidiasari, A., & Darwis, D. (2020). Perancangan Sistem Informasi Akuntansi Penjualan Kredit Buku Cetak (Studi Kasus: CV Asri Mandiri). *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 3(1), 13–24.
- Wantoro, A. (2020). Penerapan Logika Fuzzy dan Profile Matching pada Teknologi Informasi Kesesuaian Antibiotic Berdasarkan Diare Akut Anak. *SENASTER" Seminar Nasional Riset Teknologi Terapan"*, 1(1).
- Yanuarsyah, M R, Muhaqiqin, M., & ... (2021). Arsitektur Informasi Pada Sistem Pengelolaan Persediaan Barang (Studi Kasus: Upt Puskesmas Rawat Inap Pardasuka Pringsewu). *Jurnal Teknologi Dan ...*, 2(2), 61–68.

<http://jim.teknokrat.ac.id/index.php/sisteminformasi/article/view/869>

Yanuarsyah, M Ramdhani, Muhaqiqin, M., & Napianto, R. (2021). ARSITEKTUR INFORMASI PADA SISTEM PENGELOLAAN PERSEDIAAN BARANG (STUDI KASUS: UPT PUSKESMAS RAWAT INAP PARDASUKA PRINGSEWU). *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(2), 61–68.

Yusmaida, Y., Neneng, N., & Ambarwari, A. (2020). Sistem Informasi Pencarian Kos Berbasis Web Dengan Menggunakan Metode Hill Climbing. *Jurnal Teknologi Dan Sistem Informasi*, 1(1), 68–74.